

PENGGABUNGAN PLASTIK LDPE DENGAN KAIN *TULLE* SEBAGAI *EMBELLISHMENT* TIGA DIMENSI PADA PRODUK *FASHION*

Muthia Suci Ramadhani Harahap¹, Marissa Cory Agustina Siagian, Widia² Nur Utami³

¹²³Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

muthiasucirh@student.telkomuniversity.ac.id¹, marissasiagian@telkomuniversity.ac.id²,
widianur@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: *Embellishment* yang digunakan di industri fashion sangat beragam dan memiliki karakteristik yang beragam pula, salah satu *embellishment* yang selalu menarik perhatian dan mempertahankan trennya dalam industri *fashion* adalah *embellishment* tiga dimensi. *Embellishment* tiga dimensi menggunakan pengolahan *mixed material* sudah cukup banyak ditemukan namun pengolahan *mixed material* atau penggabungan bahan baku yaitu unexpected material berupa plastik LDPE (*Low Density Polyethylene*) yang digabungkan dengan material tekstil berupa kain masih sangat jarang ditemukan dan diolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara, dan eksplorasi. Hasil Eksplorasi penggabungan plastik LDPE dan kain *tulle* dilakukan dengan pengolahan teknik yang dianggap tepat dalam proses eksplorasi material yaitu menggunakan teknik tekstil berupa teknik *hot textile* dengan alat utama yaitu setrika dengan teknik penyelesaian yaitu teknik *beading*. Pengembangan mixed material plastik ldpe dan kain *tulle* sejauh ini masih seputar sebagai material pembuatan *embellishment* berupa modular, sehingga potensi yang dimiliki masih dapat berkembang secara maksimal. Hasil akhir eksplorasi berupa ragam modul *embellishment* tiga dimensi yang diaplikasikan pada suatu produk *fashion* berupa busana kostum yang dapat digunakan untuk *show* dengan konsep rancangan yang terinspirasi dari tren *cottagecore* yang divisualisasikan dalam bentuk modular-modular berbentuk bunga dan kupu-kupu fantasi di taman.

Kata Kunci : *mixed material, embellishment* tiga dimensi, *hot textile*

Abstract: *The embellishments used in the fashion industry are very diverse and have various characteristics, one of the embellishments that always attracts attention and maintains its trend in the fashion industry is three-dimensional embellishments. There are quite a number of three-dimensional embellishments using mixed material processing, however, mixed material processing or the incorporation of raw materials, namely unexpected material in the form of LDPE (Low Density Polyethylene) plastic combined with textile material in the form of cloth, is still very rarely found and processed. The method used in this research is literature study, observation, interview, and exploration. The results of the exploration of combining LDPE plastic and tulle are carried out by processing*

techniques that are considered appropriate in the material exploration process, namely using textile techniques in the form of hot textile techniques with the main tool being irons with finishing techniques, namely beading techniques. The development of mixed LDPE plastic materials and tulle so far is still around as materials for making embellishments in the form of modular, so that their potential can still be maximized. The final result of the exploration is a variety of three- dimensional embellishment modules that are applied to a fashion product in the form of costumes that can be used for shows with a design concept inspired by the cottagecore trend which is visualized in modular forms in the form of flowers and fantasy butterflies in the garden.

Keywords : *mixed material, three dimensional embellishment, hot textile*

PENDAHULUAN

Embellishment merupakan salah satu teknik tekstil dengan tingkat *detail* dan nilai dekoratif tinggi yang membuat suatu produk *fashion* memiliki nilai keindahan serta *value* yang lebih. Pengolahan *embellishment* merupakan langkah akhir untuk menghasilkan manipulasi pada kain atau busana dengan menambahkan beberapa hiasan atau dekorasi yang memberikan nilai tambah pada sebuah busana karena kesan elegan dan mewah yang didapat pada hasil akhirnya, maka dari itu *embellishment* cukup penting pada proses akhir pembuatan sebuah busana (Miller,2017). Sehingga *embellishment* sering dipandang menjadi pilihan yang tepat bagi para pelaku tekstil yang ingin mengutamakan *craftmanship* pada dekorasi produk *fashion*nya.

Embellishment yang digunakan di industri *fashion* sangat beragam dan memiliki karakteristik yang beragam pula, salah satu *embellishment* yang selalu menarik perhatian dan mempertahankan trennya dalam industri *fashion* adalah *embellishment* tiga dimensi. Menurut Christian Siriano (2017) hal terbaik dalam tren ini adalah kita dapat melakukannya sendiri dengan material apapun yang kemudian dibentuk timbul untuk mendapatkan bagian yang unik. Seiring dengan jenis *embellishment* yang sangat beragam di pasar industri *fashion* begitupun juga dengan

material yang digunakan sebagai *embellishment*, mulai dari material jadi dalam bentuk *beads* seperti manik-manik plastik, mutiara, batu-batuan hingga material berupa bahan tekstil seperti kain *tulle* yang diolah menjadi bentuk modul sebagai alternatif *beads* jadi.

Kain *tulle* atau kain tile merupakan jenis kain berbentuk jala dengan lubang kecil-kecil, jenis kain ini sangat ringan, kuat dan tahan lama. Ciri khasnya yang seperti jaring dan memiliki permukaan berlubang-lubang menjadikannya kain yang transparan. Karena efek kain ini memiliki kesan yang mengembang, transparan, ringan, dapat memberikan *volume* dan dapat dikombinasikan dengan berbagai jenis material lainnya sehingga penggunaan kain *tulle* sering dijumpai pada busana-busana seperti kebaya, kostum *ballet*, gaun pernikahan, aksesoris, bahkan digunakan sebagai material *beads*. Pemilihan material yang tepat dalam membuat *embellishment* menjadi poin yang perlu diperhatikan apabila ingin menghasilkan suatu *embellishment* tiga dimensi, salah satu pilihan tepat yang dapat diterapkan yaitu dengan penggabungan material/*mixed material*. *Mixed material* merupakan penggabungan beberapa material yang berbeda untuk menghasilkan suatu bentuk struktur baru namun tetap mempertahankan keseluruhan karya sesuai konsep yang diangkat dengan memperhatikan komposisi yang tepat. *Mixed material* muncul dengan ideologi bahwa seni tidak dibatasi dengan material berkelas saja, namun, benda-benda disekitar yang tak terduga pun dapat dijadikan sebuah produk baru (Pernanda,2020) Sehingga bahan baku *mixed material* yang dapat digabungkan sangat beragam baik itu material tekstil seperti kain maupun *unexpected material* seperti plastik.

Penggunaan *embellishment* dengan jenis plastik mudah untuk diperoleh dan memang sudah banyak digunakan dalam mengolah *embellishment*, namun

embellishment dengan jenis plastik LDPE (*Low Density Polyethylene*) masih sangat jarang ditemukan dan diolah menjadi *embellishment* baru. Plastik dengan jenis LDPE (*Low Density Polyethylene*) merupakan material yang peka terhadap penghantar panas dan memiliki karakteristik yang ringan dan memiliki tingkat fleksibel yang cukup tinggi sehingga sangat berpotensi untuk dimanfaatkan, material ini dapat didaur ulang atau diolah dalam berbagai cara dan teknik, dalam industri tekstil salah satu teknik yang dapat digunakan adalah proses pemanasan dengan teknik *hot textile*, karena saat pemanasaan plastik akan sangat mudah dibentuk dan mampu menghasilkan tekstur dan bentuk yang baru.

METODE PENELITIAN

Dalam proses penyusunan laporan ini hingga selesai disusun menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan dipergunakan beberapa metode pengumpulan data yang diantaranya meliputi Studi Literatur, dengan mengumpulkan data melalui buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu dan beberapa sumber lainnya. Literatur yang digunakan oleh penulis selama melakukan penelitian ini adalah literatur yang membahas mengenai *embellishment*, *mixed material*, plastik LDPE, kain *tulle*, dan produk *fashion*.

Observasi, yaitu proses mengamati secara langsung objek penelitian yang terkait dengan topik yang diangkat untuk mendapatkan data yang *valid* dan mengetahui keadaan di tempat survei. Penulis melakukan observasi langsung ke tempat penjualan berbagai modul *embellishment* yang beredar di pasaran untuk mengamati langsung *embellishment* dengan jenis apa yang banyak diminati serta mengamati berbagai *beads* jenis plastik dengan berbagai variasi yang ada di pasaran.

Wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab terkait pembahasan topik yang mendukung penelitian melalui narasumber diantaranya

yaitu narasumber yang berkaitan dengan pembahasan plastik LDPE yaitu *staff* bank sampah bersinar untuk mendukung data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Eksplorasi, yaitu proses eksplorasi dengan melakukan eksplorasi penggabungan plastik LDPE dan kain *tulle* dengan pengolahan menggunakan teknik tekstil teknik yaitu teknik *hot textile* dengan tambahan teknik yaitu teknik jahit tangan dan *beading* dengan hasil akhir eksplorasi berupa ragam modul sebagai *embellishment* tiga dimensi yang diaplikasikan pada suatu produk *fashion*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di salah satu bank sampah yang terletak disekitar lingkungan bojongsoang yaitu Bank Sampah Bersinar Jl. Terusan Bojongsoang No.174, Baleendah, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Observasi dilakukan untuk mengetahui jenis sampah plastik apa yang paling banyak dikumpulkan dari berbagai sumber. Pengolahan dan pengumpulan Bank Sampah Bersinar lebih mengarah ke sampah dengan jenis anorganik seperti sampah plastik, kertas, kaca, dan besi.

Sumber sampah yang ada di bank sampah ini ada empat diantaranya yaitu dari instansi/perusahaan, unit-unit atau kelompok RT/RW, Individu/perorangan, dan lapak/pengepu begitu juga dengan nasabah yang bekerja sama dengan bank sampah ini sangat banyak diantaranya garnier, pocari sweat, eager, dan lainnya. Kemudian nantinya nasabah- nasabah tersebut akan menyeter sampah ke bank sampah dan diberikan imbalan/bayaran. Dari berbagai sumber/nasabah yang ada jenis limbah yang paling banyak terkumpul yaitu limbah plastik salah satunya plastik LDPE dengan jenis kantong plastik/kemasan pembungkus. Maka dari itu setelah penulis melakukan observasi di Bank Sampah Bersinar, penulis mengamati jenis limbah yang paling

dominan terkumpulkan di bank sampah salah satunya yaitu limbah dengan jenis plastik LDPE terutama kantong plastik/plastik pembungkus dengan berbagai warna dan salah satu warna yang paling dominan adalah warna hitam dan putih.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan pada tanggal 22 Desember 2021 secara langsung dengan salah satu *staff* Bank Sampah Bersinar (Mba Maya), wawancara dilakukan di Bank Sampah Bersinar yang berlokasi di Jl. Terusan Bojongsoang No.174, Baleendah, Kec. Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Tujuan dilakukannya wawancara yaitu untuk mendukung data penelitian dan menemukan informasi terkait pemilihan plastik/kantong plastik yang akan diolah sebagai material utama. Wawancara dilakukan dengan mengumpulkan data lapangan terkait plastik LDPE dengan jenis kantong plastik dan bagaimana pengumpulan dan pengelompokan limbah kantong plastik di Bank Sampah Bersinar. Dalam proses wawancara narasumber mengatakan bahwa jenis limbah yang paling banyak terkumpul di Bank Sampah yaitu sampah plastik seperti kantong plastik dan sumber penghasil limbah kantong plastik yang paling banyak berkontribusi di Bank Sampah Bersinar adalah dari unit-unit yaitu kelompok binaan bank sampah yang ada di lingkungan RT/RW. Pengelompokan plastik di Bank Sampah Bersinar secara menyeluruh dikelompokkan berdasarkan bahan baku bukan berdasarkan warna yang paling banyak berbeda dengan industri besar yang bertujuan menghasilkan kembali biji plastik, alasannya karena *buyer* yang berkerjasama dengan bank sampah bersinar tidak menuntut limbah kantong plastik yang dikelompokkan berdasarkan warna. Narasumber menambahkan bahwa limbah plastik seperti kantong plastik sangat mudah untuk diolah lagi baik berupa lembaran, di daur ulang menjadi plastik baru, produk, dan sebagainya.

3. Hasil Eksplorasi

3.1 Eksplorasi Awal Pada Material Utama

Pada tahap eksplorasi ini penulis melakukan eksplorasi terhadap material plastik LDPE berupa kantong plastik dengan beberapa cara maupun alat penghantar panas untuk mengetahui perlakuan atau teknik panas manakah yang cocok untuk tahap eksplorasi selanjutnya yaitu menggabungkan material plastik dengan kain *tulle*.




Tabel 1 Eksplorasi Awal pada Material Utama

No	Eksplorasi	Durasi	Teknik/Proses Eksplorasi	Analisa
1		10 Detik, Panas Maksimal	<p>Alat Panas & Proses : Menggunakan Alat Setrika dengan merek Philips TYPE GC122/77/BC</p> <ul style="list-style-type: none"> ▮ Tumpuk 3 lembar kantong plastik ▮ kemudian setrika lembaran tersebut selama 8 detik dengan tingkat panas yang maksimum hingga menyatu secara menyeluruh ▮ Jadilah lembaran baru 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Eksplorasi menggunakan alat panas berupa setrikaan ▮ Eksplorasi menghasilkan lembaran baru ▮ Hasil lebih kaku namun masih fleksibel ▮ Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.

<p>2</p>		<p>8 jam, Siang hari (panas terik)</p>	<p>Alat Panas & Proses : Dijemur/dipanaskan di bawah sinar matahari yang terik</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Siapkan 1 lembar plastik ☐ kemudian jemur di bawah sinar matahari yang terik di siang hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Eksplorasi menggunakan alat panas alami ☐ Plastik tidak mengalami perubahan yang signifikan ☐ Tidak dapat dilanjutkan karena plastik tidak mengalami perubahan apapun.
<p>3</p>		<p>7 detik, Tingkat sumbu maksimal.</p>	<p>Alat Panas & Proses : Menggunakan alat berupa kompor</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Siapkan 2 lembar plastik ☐ kemudian panaskan diatas sumbu kompor dengan tingkat maksimal ☐ Jauhkan dengan jarak 25 cm dan pegang selama sekitar 7-10 detik 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Eksplorasi menggunakan alat berupa kompor ☐ Plastik mengalami perubahan tekstur menjadi kerutan ☐ Plastik jadi kaku dan tidak dapat dibentuk

<p>4</p>		<p>2 detik perlubang, Solder yang panas</p>	<p>Alat Panas & Proses : Menggunakan alat berupa solder</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Siapkan 2 selembat plastik yang sedikit tebal ☐ kemudian panaskan plastik dengan solder yang sudah didiamkan hingga panas 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Eksplorasi menggunakan alat berupa solder ☐ Plastik mengalami perubahan pada permukaan teksturnya menjadi berlubang ☐ Penggunaan solder pada plastik cukup sulit untuk mengolah suatu bentuk baru.
----------	---	--	--	--



<p>5</p>		<p>-/+ 8-15 detik</p>	<p>Alat Panas & Proses : Menggunakan alat berupa pematik api/mancis</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Tumpuk 3 lembar kantong plastik yang sudah menyatu. ☐ Gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk membentuk berbagai sisi agar memberikan kesan berdimensi. 	<p>☐ Eksplorasi menggunakan alat berupa solder</p> <p>☐ Plastik dapat menghasilkan dimensi</p> <p>☐ Hasil perlakuan plastik akan berpotensi untuk menyempurnakan modular – modular sehingga terlihat memiliki dimensi.</p>
----------	---	-----------------------	---	--

Kesimpulan Hasil Eksplorasi :



1. Perlakuan pada plastik dengan menggunakan berbagai alat panas dapat menghasilkan perubahan ataupun tidak mengalami perubahan sama sekali.
2. Tiap alat menghasilkan perubahan yang berbeda pada plastik mulai dari perubahan pada permukaan tekstur maupun karakteristiknya yang menjadi kaku dan tidak fleksibel.
3. Penggunaan alat panas yang paling efektif untuk digunakan pada tahap eksplorasi selanjutnya yaitu alat berupa setrikaan karena plastik dapat berubah menjadi lebih kokoh namun masih fleksibel sehingga akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi olahan modular


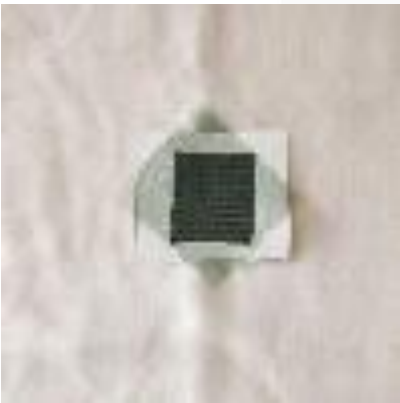
- modular yang menarik, Serta alat pelengkap berupa pematik api/mancis untuk menyempurnakan modular – modular sehingga terlihat memiliki dimensi.

3.2. Eksplorasi Awal

Pada tahap eksplorasi awal penulis mengeksplorasi atau mencoba menyatukan kedua material dan mengaplikasikan teknik yang digunakan yaitu *hot textile* dengan tujuan untuk menemukan dan menentukan cara pengolahan yang paling sesuai untuk diterapkan pada eksplorasi yang akan dilakukan kedepannya.



No	Eksplorasi	Alat & Bahan	Teknik/Proses Eksplorasi	Analisa
1		<p>Setrika (merk Philips TYPE GC122/77/BC) & Plastik LDPE (Kantong plastik)</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tumpuk 3 lembar kantong plastik • kemudian setrika lembaran tersebut selama 8 detik dengan tingkat panas yang maksimum hingga menyatu secara menyeluruh • lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk bunga diatas lembaran dasar lalu setrika selama 7 detik dengan panas maksimum hingga menyatu dengan lembaran dasar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi menghasilkan lembaran dengan memainkan tumpukan plastik yang sudah dibentuk serta memainkan kombinasi dua warna yang berbeda.
2		<p>Setrika (merk Philips TYPE GC122/77/BC) , Plastik LDPE (Kantong plastik) & Kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tumpuk 3 lembar kantong plastik kemudian setrika lembaran tersebut selama 8 detik dengan tingkat panas yang maksimum hingga menyatu secara menyeluruh • Lalu letakkan selembur kain tulle dibagian atas plastik kemudian <i>press</i> menggunakan setrika dengan panas maksimum selama 7 detik hingga kedua material menyatu 	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi menghasilkan lembaran baru • Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.

<p>3</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Plastik LDPE (Kantong plastik), Kain tile & Alat jahit</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▮ Tumpuk 3 lembar kantong plastik kemudian setrika lembaran tersebut selama 8 detik dengan tingkat panas yang maksimum hingga menyatu secara menyeluruh ▮ Satukan plastik dengan guntingan tulle yang membentuk persegi dengan menggunakan teknik jahit tangan (manual) pada 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Eksplorasi menghasilkan lembaran baru ▮ Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.
<p>4</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▮ Tumpuk 2 lembar kantong plastik serta 1 lembar plastik yang sudah dibentuk (persegi) kemudian setrika dan <i>press</i> lembaran-lembaran tersebut selama 8 detik dengan tingkat panas yang maksimum hingga menyatu secara 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Eksplorasi menggabungkan material berupa plastik LDPE dan kain tulle dengan menggunakan teknik <i>hot textile</i> berupa alat setrikaan



Kesimpulan Hasil Eksplorasi :

1. Kreasi *cutting* yang dibentuk saat pada plastik menambahkan nilai lebih dan menarik untuk dieksplorasi
2. Perlakuan penggabungan material dengan menyatukan kedua material menjadi lembaran baru sangat menarik
3. Begitu juga cara penggabungan dengan mengkombinasikan kedua material dengan bantuan teknik jahit tangan, menghasilkan dimensi dan karakter yang semakin menarik
4. Menggunakan teknik *hot textile* berupa setrikaan dengan tambahan teknik jahit tangan untuk menggabungkan kedua material ini sangat efektif dan menjadi cara utama untuk eksplorasi selanjutnya
5. Menunjukkan apabila modul dibuat dengan tumpukan/*layer* dengan menerapkan proporsi



3.3 Eksplorasi Lanjutan


Setelah melakukan eksplorasi awal, selanjutnya yaitu dengan melakukan eksplorasi lanjutan. Eksplorasi tahap ini bertujuan untuk meneruskan eksplorasi dengan menggunakan desain/bentuk yang mengarah pada konsep yang diangkat.

No	Eksplorasi	Alat & Bahan	Teknik/Proses Eksplorasi	Analisa
1		Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.	Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual <ul style="list-style-type: none"> ☐ Tumpuk 2 lembar kantong plastik lalu setrika dengan panas maksimum selama 5 detik hingga menyatu ☐ Kemudian gunting dengan bentuk kupu-kupu dengan proporsi yang berbeda. ☐ Tumpuk kemudian jahit hingga kedua permukaan 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Hasil pada eksplorasi ini memvisualisasikan bentuk kupu-kupu fantasi. ☐ Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular yang menarik.
2		Setrika (merek Philips TYPE	Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual <ul style="list-style-type: none"> ☐ Tumpuk 2 lembar 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Hasil pada eksplorasi ini memvisualisasikan bentuk kupu-kupu fantasi.


		<p>GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>kantong plastik lalu setrika dengan panas maksimum selama 5 detik hingga menyatu Kemudian gunting dengan bentuk kupu-kupu dengan proporsi yang berbeda. Satukan plastik yang sudah dibentuk dengan kain tulle dengan cara jahit tangan. Tambahkan lem yang diberi glitter dengan bentuk garis-garis yang</p>	<p>Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular-modular yang menarik.</p>
<p>3</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual</p> <p>Tumpuk 2 lembar kantong plastik lalu setrika dengan panas maksimum selama 5 detik hingga menyatu Kemudian gunting dengan bentuk kupu-kupu dengan proporsi yang berbeda. Satukan plastik yang sudah dibentuk dengan kain tulle dengan cara jahit tangan. Tambahkan lem yang diberi glitter dengan</p>	<p>Hasil pada eksplorasi ini memvisualisasikan bentuk kupu-kupu fantasi. Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular-modular yang menarik.</p>

<p>4</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual</p> <ul style="list-style-type: none"> ▫ Tumpuk 2 lembar kantong plastik yang sudah dibentuk lalu setrika dengan panas maksimum selama 5 detik hingga menyatu ▫ Gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk membentuk sisi – sisi agar memberikan kesan berdimensi. Buat sebanyak 2 modular dengan proporsi yang berbeda lalu satukan dengan cara dijahit. 	<p>Hasil pada eksplorasi ini memvisualisasikan bentuk modifikasi bunga.</p> <p>Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular-modular yang menarik.</p>
----------	---	--	--	---

<p>5</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk bunga diatas lembaran dasar dan tumpuk dengan kain <i>tulle</i> dibagian atas ☐ Satukan plastik dan <i>tulle</i> dengan setrika/di press selama 7 detik dengan panas maksimal lalu gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk membentuk sisi – sisi agar memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Hasil pada eksplorasi ini memvisualisasikan bentuk modifikasi bunga. ☐ Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.
<p>6</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk bunga diatas lembaran dasar dan <i>press</i> menggunakan setrika dengan panas maksimum selama 7 detik hingga menyatu ☐ Gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Hasil pada eksplorasi ini menunjukkan bagaimana apabila material divisualisasikan menjadi suatu bentuk yang memiliki dimensi ☐ Menunjukkan apabila modul dibuat dengan tumpukan/<i>layer</i>.

			berdimensi. ⌚ Buat sebanyak 3 modular dengan proporsi yang berbeda dan juga 3 lembar <i>tulle</i> dengan proporsi yang berbeda lalu satukan dengan cara dijahit.	
7		⌚ Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.	Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual ⌚ Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk bunga diatas lembaran dasar dan <i>press</i> menggunakan setrika dengan panas maksimum selama 7 detik hingga menyatu ⌚ Buat sebanyak 3 modular dengan proporsi yang berbeda dan juga 3 lembar <i>tulle</i> dengan proporsi yang berbeda lalu satukan	⌚ Menunjukkan apabila modul dibuat dengan tumpukan/ <i>layer</i> . ⌚ ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.

<p>8</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk kelopak bunga diatas lembaran dasar lalu setrika selama 8 detik dengan panas yang maksimum ☐ Siapkan 4 kelopak dengan ukuran kecil dan 4 kelopak ukuran besar, lalu gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk membentuk sisi – sisi agar memberikan kesan berdimensi dan terakhir satukan dengan cara dijahit. 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Hasil pada eksplorasi ini memvisualisasikan bentuk modifikasi bunga. ☐ Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.
----------	---	--	---	--

9		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk bunga diatas lembaran dasar lalu setrika selama 7 detik dengan panas maksimum. ☐ Gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk membentuk sisi – sisi agar memberikan kesan berdimensi. Buat sebanyak 2 modular dengan proporsi yang 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Hasil pada eksplorasi ini memvisualisasikan bentuk modifikasi bunga. ☐ Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.
---	---	--	---	--

<p>10</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▮ Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk bunga diatas lembaran dasar lalu setrika selama 7 detik dengan panas maksimum. ▮ Kemudian gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk membentuk sisi – sisi agar memberikan kesan berdimensi dan tumpuk 2 lembar kain tulle serta plastik yang digulung membentuk sari bungan dibagian tengah lalu jahit. 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Hasil pada eksplorasi ini memvisualisasikan bentuk modifikasi bunga. ▮ Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.
-----------	---	--	--	--

<p>11</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/ BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk bunga diatas lembaran dasar dan press menggunakan setrika dengan panas maksimum selama 7 detik hingga menyatu ☐ Gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk membentuk sisi – sisi agar memberikan kesan berdimensi. ☐ Buat sebanyak 3 modular dengan proporsi yang 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Hasil pada eksplorasi ini menunjukkan bagaimana apabila material divisualisasikan menjadi suatu bentuk yang memiliki dimensi ☐ Menunjukkan apabila modul dibuat dengan tumpukan/layer.
-----------	---	---	---	---

<p>12</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/ BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual</p> <ul style="list-style-type: none"> ▮ Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk bunga diatas lembaran dasar dan <i>press</i> menggunakan setrika dengan panas maksimum selama 7 detik hingga menyatu ▮ Gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk membentuk sisi – sisi agar memberikan kesan berdimensi. Buat sebanyak 2 modular dengan proporsi yang 	<ul style="list-style-type: none"> ▮ Hasil pada eksplorasi ini menunjukkan bagaimana apabila material divisualisasikan menjadi suatu bentuk yang memiliki dimensi ▮ Menunjukkan apabila modul dibuat dengan tumpukan/<i>layer</i>. ▮ Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.
-----------	---	---	---	--

<p>13</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual.</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan kain <i>tulle</i> dibagian atas plastik kemudian <i>press</i> menggunakan setrika dengan panas maksimum selama 7 detik hingga kedua material menyatu 2. Gunakan pematik/mancis sebagai pemanas untuk membentuk sisi – sisi agar memberikan kesan berdimensi dan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi menggunakan dua material yang digabungkan. 2. Hasil pada eksplorasi ini memvisualisasikan bentuk modifikasi bunga. 3. Dari eksplorasi ini akan berpotensi untuk dikembangkan menjadi modular – modular yang menarik.

<p>14</p>		<p>Setrika (merek Philips TYPE GC122/77/BC), Pematik/mancis, Alat jahit, Plastik LDPE (Kantong plastik) & kain tile.</p>	<p>Teknik & Proses : Menggunakan Teknik <i>Hot Textile</i> dan Jahit tangan/manual</p> <ul style="list-style-type: none"> ☐ Tumpuk 2 lembar kantong plastik sebagai dasar, lalu letakkan plastik yang sudah dibentuk bunga diatas lembaran dasar dan <i>press</i> menggunakan setrika dengan panas maksimum selama 7 detik hingga menyatu ☐ Buat sebanyak 2 modular dengan proporsi yang berbeda lalu tambahkan dengan 2 lembar kain <i>tulle</i> dibagian tengah 	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Hasil pada eksplorasi ini menunjukkan bagaimana apabila material divisualisasikan menjadi suatu bentuk yang memiliki dimensi ☐ Menunjukkan apabila modul dibuat dengan tumpukan/<i>layer</i>.
-----------	---	--	---	--

Kesimpulan hasil eksplorasi yaitu apabila ingin menghasilkan lembaran/kelopak bunga yang lebih kaku gunakan minimal 2 lapis plastik sebagai dasar. Penggunaan pematik api/mancis sebagai alat pembentuk sangat efektif dan mampu menghasilkan bentuk yang lebih berdimensi. Modul dibuat dengan tumpukan/*layer* dengan menerapkan proporsi dan cara ini sangat efektif untuk menghasilkan bentuk bunga yang berdimensi untuk tujuan menghasilkan modular- modular *embellishment* tiga dimensi.

Deskripsi Konsep

Ethereal Daydream merupakan judul dari perancangan ini, judul ini diartikan sebagai serangkaian pikiran menyenangkan yang mengalihkan perhatian seseorang dari masa kini sehingga ia berangan-angan dengan dunianya sendiri bak berada dalam mimpi . Berdasarkan riset dan eksplorasi yang sudah dilakukan material plastik LDPE berupa kantong plastik dan kain *tulle* berpotensi untuk dikaitkan dengan tren *Cottagecore Aesthetic*, Tren ini merupakan bentuk pelarian utama bagi sekelompok Gen Z *online* yang mendambakan rasa bebas dari semua tekanan kehidupan *modern*.

Tren *cottagecore* ini dipimpin oleh kehidupan karantina, yang diwujudkan menjadi sebuah estetika yang didasarkan pada sebuah *fantasy lifestyle* di *countryside*. *Cottagecore* digambarkan sebagai kehidupan pedesaan yang di *re-imagined* dengan membangkitkan kehidupan pedesaan yang diidealkan atau diromantisasi, dicirikan oleh perpaduan antara *old and new*.

Hasil pengolahan eksplorasi dirancang dengan bentuk modular-modular yang disimbolkan lewat berbagai objek seperti kupu - kupu dan bunga. Teknik yang dipilih untuk mengolah material yaitu mengacu pada eksplorasi yang sudah dilakukan, dengan ditemukannya salah satu teknik pengolahan tekstil yang efektif dalam

pengaplikasian penggabungan *unexpected material* dan material tekstil tersebut, yaitu dengan menggunakan teknik utama berupa teknik *hot textile* dengan cara dipanaskan dan dipress menggunakan alat berupa setrikaan dan digabungkan dengan menggunakan teknik jahit tangan (*hand stitching*) dan *finishing* menggunakan teknik *beading*.

Tentunya dengan pengaplikasian *embellishment* tiga dimensi berupa modular hasil eksplorasi dengan bentuk bunga dan kupu-kupu fantasi akan melengkapi keseluruhan konsep yang diangkat. Rencana perancangan produk *fashion* yaitu berupa busana yang diaplikasikan dengan modular-modular dari eksplorasi yang sudah dilakukan sebagai *embellishment* utama pada busana.





Gambar 1 "ETHEREAL DAYDREAM" Imageboard

Sumber: Dokumentasi pribadi

Konsep imageboard dikaitkan dengan hasil eksplorasi yang dihubungkan dengan suatu tren, yaitu tren *cottagecore aesthetic*. *Cottagecore trend* identik berhubungan dengan nuansa *backyard garden*, *botanical*, *fantasy floral*, *fairies*, kupu-kupu, dan sebagainya. Konsep ini mengusung tema yang terinspirasi dari visual *backyard garden* \taman belakang rumah dengan suasana yang *ethereal* dan misterius.

Inspirasi konsep divisualisasikan dengan elemen-elemen yang ada di taman bunga fantasi seperti bentuk bunga-bunga fantasi dan kupu-kupu dengan mengangkat warna-warna *nature/earth tone* seperti hijau, *forest green*, dan warna *monotone* seperti hitam dan putih untuk memberikan kesan misterius, dengan menggunakan bentuk *silhouette A-line* yang melebar dibagian bawah busana, begitupun dengan elemen yang fleksibel dengan sentuhan *romanticism* dan kesan dari *geek goddess* namun lebih *edgy* dan misterius.

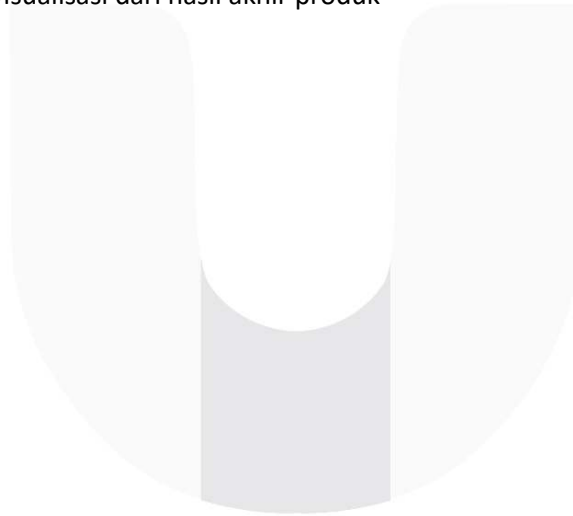


Gambar 3 Sketsa desain produk

Sumber: Dokumentasi pribadi

Hasil Akhir

Berikut merupakan visualisasi dari hasil akhir produk





Gambar 4 Hasil akhir

Sumber: Dokumentasi pribadi

1. Material plastik jenis LDPE dengan kain *tulle* yang diolah dengan *mixed material* menghasilkan berbagai potensi yang menarik dan dapat dikembangkan, dengan kedua material yang memiliki karakteristik yang berbeda diantaranya plastik LDPE yang mudah dibentuk dengan teknik penghantar panas serta kain *tulle* yang memiliki karakteristik transparan, ringan, dan memberikan efek mengembang. Kedua material ini apabila digabungkan ternyata mampu menghasilkan eksplorasi yang beragam baik dalam bentuk lembaran maupun modular.
2. Pengolahan *mixed material* dari plastik jenis LDPE dengan kain *tulle* memiliki peluang untuk dimanfaatkan dengan menerapkan teknik kriya tekstil dalam pengolahannya yaitu menggunakan teknik *hot textile* dengan penggunaan alat setrikaan sebagai alat utama dalam proses eksplorasi serta teknik penggabungan menggunakan teknik *hand stitching* (jahit tangan). Hasil eksplorasi yang menarik potensi besar yaitu berupa modular- modular yang memiliki dimensi sehingga eksplorasi yang telah dihasilkan sangat berpotensi untuk dijadikan sebagai material *embellishment* tiga dimensi.
3. Hasil *mixed material* plastik jenis LDPE dan kain *tulle* sebagai *embellishment* tiga dimensi dirancang sesuai dengan eksplorasi yang dihubungkan dengan tren *cottagecore aesthetic* yang visualisasi dengan bentuk bunga dan kupu-kupu fantasi yang divisualisasikan dengan komposisi bunga yang merambat dengan peletakan modul yang disusun secara berdempatan menyebar, dan acak. Hasil dari *embellishment* pun kemudian diaplikasikan pada produk busana berupa busana kostum dengan cara penyelesaian menggunakan teknik *beading* dengan cara jahit tangan atau secara manual.

DAFTAR PUSTAKA

Herwin, R. N., & Siagian, M. C. A. (2020). PENERAPAN MATERIAL BARU EMBELLISHMENT DENGAN JENIS PLASTIK LDPE (LOW DENSITY POLYETHYLENE) PADA BUSANA. *e-Proceeding of Art & Design : Vol.7, No.2 Agustus 2020, Vol.7, 2846-2863.*

Anita, R. R., & Puspitasari, C. (2019). Penerapan olahan limbah kantong plastik dengan Teknik Crochet sebagai unsur dekoratif pada produk fesyen. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa, 7(1).*

Pernanda, S. A., & Siagian, M. C. A. (2020). Pengolahan Mixed Material yang Berpotensi sebagai Embellishment 3D pada Busana. *eProceedings of Art & Design, 7(2).*

Karima, K., & Arumsari, A. (2019). Pengolahan Limbah Tekstil Dengan Teknik Mixed Media Untuk Pembuatan Produk Fashion Accessories. *eProceedings of Art & Design, 6(2).*

Asfihan, A. (2022, August 15). Fashion adalah. Retrieved from Adalah.co.id : <https://adalah.co.id/fashion/>

Sharuddin, S. (2021, August 13). *Welcome to Cottagecore, Quarantine's New Fashion Trend.* Retrieved from <https://omnilytics.co/blog/>: <https://omnilytics.co>

Simplified, F. M. (2021). *Here's Why Cottagecore Fashion Will Be Big in 2022.* Retrieved from Fashinza : <https://fashinza.com/>